

BAB I

PANDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan saat ini bisa dikatakan sangat pesat karena lembaga keuangan bisa dijumpai diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Perkembangan tersebut diharapkan juga dibarengi dengan kinerja yang baik. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Perusahaan ketika menjalankan aktivitas operasionalnya tidak mudah untuk pisah dari segala jenis resiko. Resiko sendiri terjadi akibat adanya keadaan yang masih belum pasti. Diantaranya yaitu berkembangnya globalisasi. Globalisasi perlu dorongan teknologi yang maju dan pemaparan yang dapat memancing kreativitas serta inovasi disuatu kegiatan bisnis dengan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meng-update operasionalnya. Dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan persaingan di beberapa industri. Adanya sebuah sistem sangatlah

dipelukan sebagai alat pengendali agar kegiatan operasional perusahaan tersusun dengan efektif. Terdapat beberapa jenis sistem diantaranya yaitu sistem pembelian, sistem penjualan, sistem produksi, sistem penerimaan kas, dan sebagainya. Apabila sistem itu terkelola dengan baik, maka fungsipun akan berjalan secara efektif sesuai bidangnya masing-masing. Perkembangan usaha salah satunya dapat dijalankan supaya tetap bertahan dengan menganalisis atau menginterpretasikan keuangannya.

Transparan atau keterbukaan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan. Faktor keterbukaan informasi menjadi faktor yang paling mendasar dan faktor yang paling ingin dituju dari setiap pasar modal. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam setiap kegiatan usaha; pelaku bisnis dapat memperluas bisnis mereka ke tingkat yang lebih tinggi dengan modal yang besar.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan atau aktivitas-aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan. Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran tentang prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik

dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Dalam hal ini manajemen perlu memperhatikan kinerja keuangan yang merupakan hal penting guna mengetahui seberapa baik kinerja manajemen yang sedang berjalan dan seberapa sehat perusahaan untuk dapat bertahan, disamping itu kinerja keuangan digunakan untuk melihat seberapa jauh perusahaan sudah mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Fahmi (2014), profitabilitas yaitu suatu perhitungan yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan hubungannya pada penjualan, total aktiva, maupun modal perusahaan sendiri. Profitabilitas dalam perusahaan akan menjadi salah satu tolak ukur proses berjalannya suatu perusahaan dan akan menjadi penelitian apakah perusahaan telah beroperasi secara efektif dan efisien. Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa pengukuran, maka dari itu hanya menggunakan rasio return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM), gross profit margin, operating profit margin, dan return on investment

Untuk memperhatikan kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat dengan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mengetahui kapasitas tersebut dapat dilihat dengan menghitung Solvabilitas perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan rasio solvabilitas, rasio ini adalah Debt to Equity Ratio. Pada hasil dari Debt to Asset Ratio akan terlihat kemampuan perusahaan dalam menahan kerugian tanpa

mengganggu kepentingan kreditor. Indikator penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan return saham. Return saham sendiri merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. Semakin baik tingkat pengembalian investasi maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dan akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan investasi.

Untuk mengetahui kelebihan-kelebihan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan dapat menggunakan analisa keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi indikasi sebuah perusahaan apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban keuangannya, besar piutang, perencanaan investasi, manajemen persediaan yang efisien, dan struktur modal yang sehat. Seorang analis keuangan dapat merencanakan serta mengimplementasikan analisa keuangan agar setiap tindakan perusahaan konsisten sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran para investor.

Objek penelitian yang saya ambil adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang mana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan terkhusus dalam bidang telekomunikasi, maka dari itu perusahaan Telkom dituntut untuk menjaga kinerja keuangan perusahaannya, dan salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu melalui analisis kinerja keuangannya.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dapat dikatakan paling baik karena perubahan tidak mengalami keadaan naik atau turun yang signifikan. Serta memiliki pola tingkat perubahan rasio yang normal karena tidak terlalu jauh dengan rata-rata industri setiap tahunnya. Sedangkan, tingkat penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena mampu meningkatkan laba peranan penyelenggaraan telekomunikasi memiliki makna penting dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memperlancar kegiatan pemerintah, mendukung terwujudnya tujuan pemerintah, pembangunan dan hasil-hasilnya serta meningkatkan hubungan antar bangsa.

Dengan kata lain telekomunikasi mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu tujuan dari penyelenggaraan telekomunikasi antara lain untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, dan mendukung kehidupan ekonomi serta kegiatan pemerintah serta meningkatkan kehidupan atas bangsa ini.

Tabel 1. 1 Laba Bersih Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2014-2024 (Dalam milyar rupiah, kecuali dinyatakan lain, kecuali
dinyatakan lain, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Perubahan	
		Absolut	%
2014	21.274	-	-
2015	23.317	2.043	9,60
2016	32.670	9.353	40,11
2017	32.701	31	0,09
2018	27.860	(4.841)	(14,80)
2019	27.592	(268)	(0,96)
2020	34.099	6.507	23,58
2021	33.948	(151)	(0,44)
2022	32.068	(1.880)	(5,53)
2023	32.208	140	0,43
2024	30.743	(1.465)	(0,45)

Sumber : Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, laba bersih yang diperoleh PT. Telekomunikasi Indoneia Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode 2014 hingga 2024. Perusahaan mengalami pertumbuhan laba signifikan pada beberapa tahun awal, tetapi juga mengalami penurunan pada beberapa tahun berikutnya. Pada tahun 2016 mencatat peningkatan laba bersih tertinggi sebesar 40,11% dibanding tahun sebelumnya, hal

ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada tahun berikutnya. Pada tahun 2018 mengalami penurunan terbesar dengan selisih Rp 4.841 atau turun 14,09%. Pada tahun 2021-2024 menunjukkan kondisi relatif stabil, dengan perubahan laba bersih di bawah 6% setiap tahunnya, baik naik maupun turun. Pada tahun 2024, laba bersih tercatat sebesar Rp 30.743, menurun sebesar Rp 1.465 atau (0,45%) dibanding tahun 2023, meskipun terjadi sedikit penurunan, perusahaan masih mempertahankan laba yang tinggi dengan stabil.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Muhamad Lupi, dkk (2023) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2021 dengan hasil menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang berupa cash ratio pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015 sampai dengan 2021 yaitu masih kurang baik berarti perusahaan masih kurang mampu dalam melakukan pelunasan kewajiban jangka pendeknya. namun untuk current ratio dikatakan masih cukup baik berarti perusahaan mampu untuk melakukan pelunasan kewajiban jangka pendeknya menggunakan perbandingan aset. Sedangkan rasio solvabilitas yang berupa debt to equity ratio dan debt to asset ratio pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015 sampai dengan 2021 yaitu kurang baik, dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih dari separuhnya dibiayai oleh hutang., untuk rasio profitabilitas yang berupa return on asset dan return on equity pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015 sampai dengan 2021

yaitu kurang baik berarti perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dapat dikatakan kurang baik, Semakin rendah hasil pengembalian atas aset yang dihasilkan maka semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Penelitian lain dilakukan Lailatus Sa'adah, dkk, (2020) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas. Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan hasil menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik walaupun di beberapa perhitungan rasio ada yang memiliki kriteria baik. Rasio likuiditas yang menyatakan bahwa kondisi perusahaan kurang baik akibat dari tingginya hutang lancar yang belum di imbangi oleh aktiva lancar. Rasio solvabilitas sudah bisa dikatakan baik karena sudah bisa memenuhi total hutang perusahaan yang di sebabkan oleh tingginya total aktiva. Rasio aktivitas dalam kondisi baik walaupun di beberapa rasio menunjukan nilai kurang baik yang disebabkan oleh aktiva perusahaan dan rendahnya penjualan. Rasio profitabilitass yang menunjukan kondisi kurang baik karena keuntungan labayang diperoleh perusahaan masih sedikit di bandingkan dengan penjualan walaupun di beberapa rasio menunjukan nilai yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian tentang “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk”.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah penelitian adalah “Kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk jika diukur menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas”.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka persoalan penelitian yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk?
2. Bagaimana rasio Solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
- 2) Untuk menganalisis rasio Solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia Tbk

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat praktis maupun teoritis.

a. Manfaat Akademik

Bagi Akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahann untuk melakukan penelitian yang serupa.